

BAB II
GAMBARAN UMUM JEMBATAN PASREAN

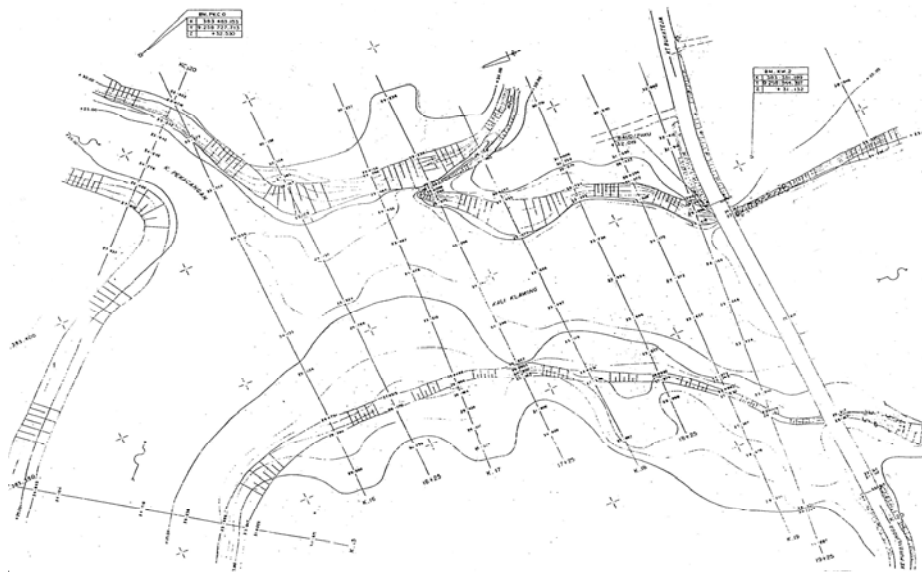
2.1 DATA TEKNIS JEMBATAN PASREAN

Data Teknis Jembatan Pasrean adalah sebagai berikut :

- Panjang Jembatan = 127,5 m
- Lebar Jembatan = 8 m
- Jenis Pondasi = pancang
- Jumlah Pilar = 3 buah
- Kedalaman Pondasi Pilar = 25,717 m
- Jumlah Abutment = 2 buah
- Kedalaman Pondasi Abutment = 35,817 m
- Tinggi Jagaan = 4,17 m

(Sumber : DPU Kabupaten Purbalingga)

Gambar lokasi Jembatan Pasrean dapat dilihat di Gambar 2.1



Gambar 2.1. Lokasi Jembatan Pasrean

2.2 KONDISI SAAT INI

2.2.1 Kondisi Topografi

Kondisi topografi daerah perencanaan secara umum merupakan daerah dataran dengan ketinggian \pm 30 meter dari permukaan laut. Daerah perencanaan relatif datar dengan kemiringan antara 0 – 3 %.

2.2.2 Kondisi Hidrologi

Musim hujan terjadi mulai bulan Nopember sampai dengan bulan April. Sedangkan musim kemarau berlangsung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Oktober. Curah hujan tahunan rata – rata berkisar antara 2.400 mm – 6.000 mm. Temperatur rata – rata bulanan adalah 19 °C sampai dengan 29 °C. Rata – rata kelembaban relatif bulanan adalah antara 71 % - 85 %. Kelembaban udara terendah terjadi pada musim kemarau yaitu sekitar bulan Agustus, sedangkan kelembaban udara tertinggi pada musim hujan yaitu sekitar bulan Januari. Kecepatan angin rata – rata bulanan berkisar antara 5,54 – 7,04 km/jam. Variasi penyinaran matahari rata – rata bulanan adalah 46 % - 85 %.

Bentuk DAS Sungai Klawing bila ditinjau dari Jembatan Pasrean adalah berbentuk kipas, sehingga debit banjir yang terjadi relatif lebih besar dari bentuk yang lain. Informasi tinggi banjir rata – rata tahunan Jembatan Pasrean dan sekitarnya yang diperoleh dari masyarakat setempat adalah 1,00 meter di bawah elevasi kebun penduduk Pasrean atau kurang lebih pada elevasi + 29,00 meter DPL. Sedangkan banjir besar yang pernah terjadi pada tahun 2004 adalah setinggi 1,50 meter di atas lahan kebun atau pada elevasi + 31,50 meter DPL dan menggenangi rumah – rumah penduduk di Kampung Pasrean dan sekitarnya.

2.2.3 Morfologi Sungai

Sungai Klawing memiliki kondisi yang berkelok – kelok (*meandering*) dan tidak stabil. Alur Sungai Klawing memiliki kecenderungan untuk terjadinya pengikisan tebing pada tikungan luar dan sedimentasi pada tikungan dalam sehingga alur sungai sangat berpotensi untuk berpindah – pindah. Dengan kecepatan aliran

BAB II
GAMBARAN UMUM JEMBATAN PASREAN

yang cukup tinggi, adanya aliran *turbulensi* dan kondisi lapisan tanah pembentuk badan sungai yang mudah terlepas / erosi maka akan mempercepat proses pengikisan tebing.